

GAMBARAN *BURNOUT* PADA PERAWAT PSIKIATRI: *LITERATURE REVIEW*

Triyana Harlia Putri^{1*}, Muhammad Ali Maulana¹, Dewi Narullita², Aprida Manurung³, Djoko Priyono¹

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Jln Profesor Dokter Haji Hadari Nawawi, Pontianak Tenggara, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115, Indonesia

²Program D3 Keperawatan, Institut Adminidtrasi dan Kesehatan Setih Setio, Pasir Putih, Rimbo Tengah, Bungo, Jambi 37211, Indonesia

³Universitas Katolik Musi Charitas, Jl. Bangau No.60, 9 Ilir, Ilir Tim. II, Palembang, Sumatera Selatan 30114, Indonesia

*triyana.harliaputri@ners.untan.ac.id

ABSTRAK

Perawat psikiatri memiliki keterampilan yang unik dalam berhadapan dengan pasien dengan masalah psikiatri. Perawat memiliki banyak tanggung jawab seperti terus-menerus memperhatikan kebutuhan pasien. Dalam menghadapi hal tersebut, perawat psikiatri memiliki kecenderungan masalah emosional yang dapat mengarah pada *burnout*. Studi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *burnout* pada perawat psikiatri. Jenis studi yang digunakan adalah *literature review* dengan metode pencarian artikel menggunakan SPIDER. Artikel diperoleh dari *database* Neliti, Pubmed, ScienceDirect, Sage, Research Gate, EBSCO, Google Scholar dan Garuda dari tahun 2019-2023. Teknik yang digunakan dalam menganalisa data adalah Analisa konten. Didaptkan hasil studi *literature* ini melaporkan bahwa 10 artikel terkait gambaran *burnout*, dimana tiga artikel berasal dari negara berkembang dan tujuh artikel berasal dari negara maju. Hampir seluruh artikel melaporkan level *burnout* yang dialami perawat psikiatri berada pada level ringan hingga sedang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis pada faktor-faktor yang memengaruhi *burnout* pada perawat psikiatri dengan lebih memperhatikan karakteristik responden.

Kata kunci: *burnout*; kelelahan bekerja; stres kerja; perawat

DESCRIPTION OF BURNOUT IN PSYCHIATRIC NURSES: LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Mental health nurses have unique skills in dealing with patients with psychiatric problems. Nurses have many responsibilities such as constantly attending to the patient's needs. In dealing with this, mental health nurses tend to have emotional problems that can lead to *burnout*. This study aims to determine the picture of *burnout* in mental health nurses. The type of study used is literature review with the article search method using SPIDER. Articles were obtained from the Neliti, Pubmed, ScienceDirect, Sage, Research Gate, EBSCO, Google Scholar and Garuda databases from 2019-2023. The data analysis used is content analysis. The results of this literature study reported that 10 articles related to the description of *burnout*, where three articles came from developing countries and seven articles came from developed countries. Almost all articles report that the level of *burnout* experienced by psychiatric nurses is at a mild to moderate level. It is hoped that further research can analyze the factors that influence *burnout* in psychiatric nurses by paying more attention to the characteristics of the respondents.

Keywords: *burnout*; job stress; nurse

PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya. Keterampilan yang dibutuhkan akan bervariasi sesuai dengan jenis pelayanan klinis di mana perawat ditempatkan di lingkungan rumah sakit (Fagerström et al., 2018). Perawat dan bidan hanya dapat memberikan layanan berkualitas jika lingkungan kerja mereka dalam situasi yang mendukung mereka terutama pada masa pandemi (Llop-Gironés et al., 2021).

Perawat psikiatri lebih banyak menghabiskan waktu dalam merawat pasien secara langsung dan memiliki banyak tanggung jawab dan terus-menerus memperhatikan kebutuhan pasien. Perawat psikiatri menurut Barker tahun 1999 menyimpulkan sifat perawat psikiatri secara profesional memiliki kesempatan unik tidak hanya untuk mengetahui tentang pasien tetapi untuk mengenal orang tersebut, yang memposisikan profesi tersebut sebagai tanggung jawab dan peluang khusus (Gabrielsson et al., 2020). Oleh sebab itu, dalam menghadapi pekerjaannya, perawat psikiatri memiliki kecenderungan masalah emosional yang dapat mengarah pada kelelahan hingga kejenuhan dalam selama bekerja.

Kelelahan yang dilalui secara terus menerus menjadi fenomena yang berdampak pada burnout. Burnout pada perawat menjadi fenomena luas yang ditandai dengan berkurangnya energi yang menimbulkan gejala dalam kelelahan emosional, kurangnya motivasi, dan perasaan frustrasi dan penurunan prestasi diri (Mudallal et al., 2017). Pendapat lainnya, kejenuhan yang dirasakan perawat merupakan sindrom yang dapat memperburuk dan konsekuensial dan mempengaruhi tidak hanya individu, tetapi juga organisasi dan pasien hingga tempat perawat tersebut bekerja (Kelly et al., 2017). Studi terbaru di masa pandemic, melaporkan terjadinya masalah tidur, meningkatnya kasus kelelahan serta tanda-tanda stres pascatrauma dan tekanan psikologis di antara perawat (Sagherian et al., 2022). Burnout berdampak negatif terhadap kesehatan dan kinerja perawat.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya burnout. Dalam skala dunia, perawat psikiatri memiliki faktor yang dapat kemungkinan merusak kesehatan mereka (Llop-Gironés et al., 2021). Secara umum, hasil penelitian ini mengidentifikasi usia, profesi, senioritas tempat kerja dan hubungan sebagai faktor yang berhubungan dengan burnout pada tenaga medis (Taranu et al., 2022). Kejenuhan di kalangan perawat disebabkan oleh sumber stres seperti buruknya manajemen staf, sumber daya yang tidak memadai, kurangnya dukungan, dan kurangnya program kesehatan di tempat kerja (Ashipala & Nghole, 2022). Di sisi lain, meskipun banyak faktor yang memengaruhi terjadinya burnout, namun penting melihat gambaran dan prevalensi terjadinya burnout pada perawat khususnya perawat psikiatri, karena hal tersebut akan menimbulkan berbagai dampak.

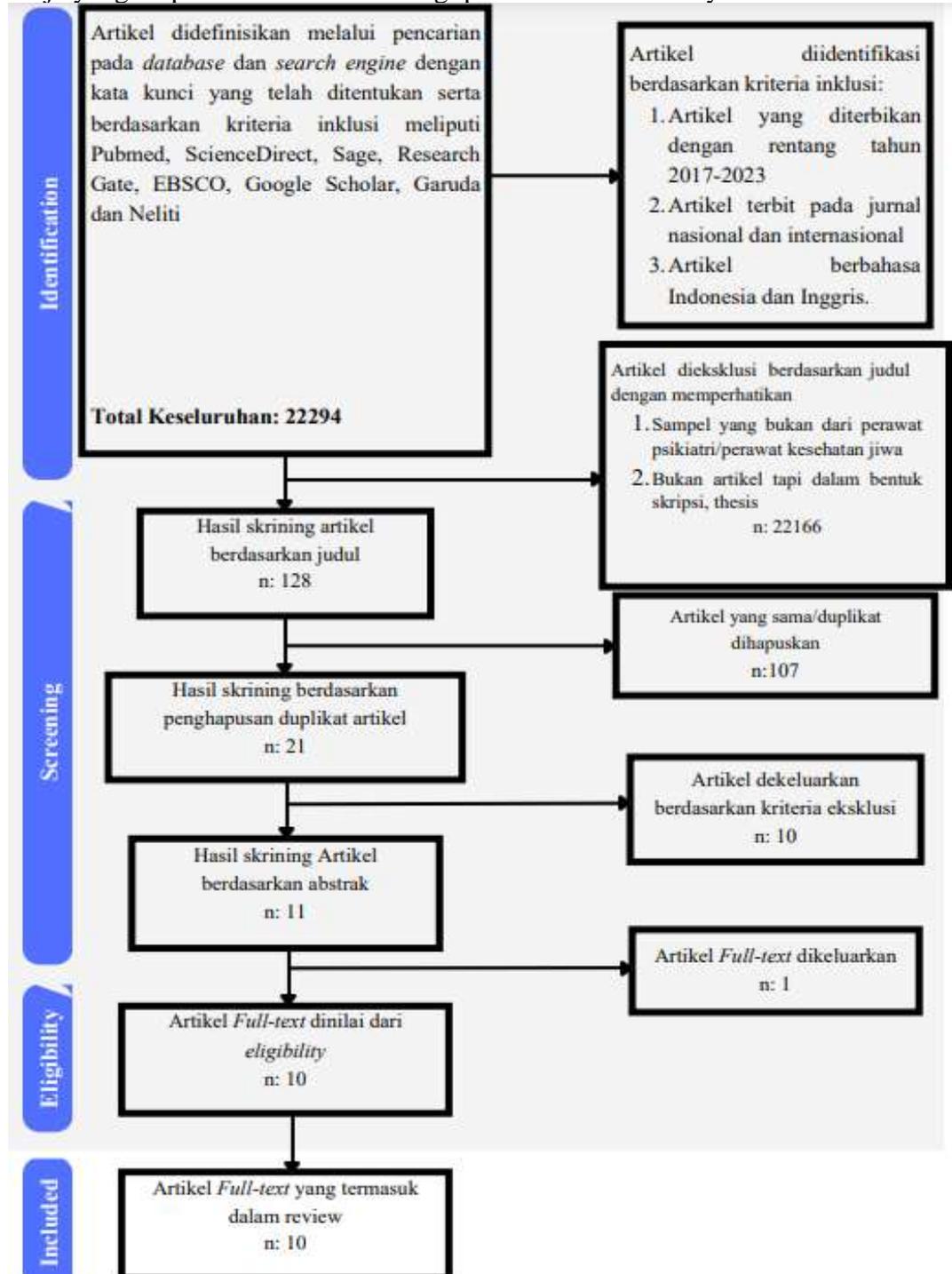
Burnout yang dirasakan perawat memiliki dampak jangka panjang. Masalah yang teridentifikasi adalah kelelahan perawat yang dirasakan terus menerus akibat dari shift yang Panjang dimana hampir setiap hari dalam seminggu, kurangnya istirahat yang berdampak pada kualitas terhadap perawatan pasien dan kesehatan, selain itu berdampak pada kesejahteraan perawat (Richemond et al., 2022). Burnout yang dirasakan perawat merupakan kendala bagi organisasi yang berakibat dalam produktivitas kerja (Rusminingsih et al., 2020). Studi lainnya menyimpulkan Perawat memiliki tingkat kejenuhan yang berdampak negative dan berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk (Khatatbeh et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Amerika, perawat memiliki gejala burnout pada level sedang, gejala depresi, yang mana terdapat 1 hari atau lebih dalam sebulan terakhir karena absen dikarenakan kesehatan pribadi, dan sebagian memiliki kinerja kerja yang buruk dalam sebulan terakhir (Dyrbye et al., 2019). Sehingga dampak burnout yang dirasakan berakhir dengan masalah kesehatan mental.

Kasus burnout yang dirasakan perawat kesehatan jiwa belum pasti di seluruh penelitian (Zeng et al., 2020). Melihat berbagai fenomena burnout yang terjadi pada perawat, kami ingin memeriksa gambaran serta prevalensi burnout pada perawat kesehatan jiwa serta belum adanya penelaahan literatur tersebut menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelaahan literatur karena burnout yang dialami perawat dampak bagi perawat itu sendiri dan

organisasi tempat mereka bekerja. Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan melakukan penelaahan literatur mengenai gambaran burnout pada perawat psikiatri.

METODE

Desain dalam studi ini adalah literature review atau penelaahan literatur. Adapun kerangka kerja yang diaplikasikan dalam strategi penelusuran literatur yaitu SPIDER.



Gambar 1. Diagram alur penelusuran

Dalam pencarian dan penelaahan literature ini kami menggunakan pangkalan data seperti Neliti, Pubmed, ScienceDirect, Sage, Research Gate, EBSCO, Garuda dan Google Scholar. Studi ini menetapkan kriteria inklusi dalam diantaranya artikl terbit pada jurnal nasional

maupun internasional, artikel yang dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi *burnout* pada perawat kesehatan jiwa. Artikel dengan jenis penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix methods, Artikel yang terbit dari tahun 2019 sampai 2023, Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Keyword* dalam pencarian artikel berbahasa Indonesia yaitu Kelelahan bekerja, Stres Kerja, perawat psikiatri. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel berbahasa Inggris yaitu *Burnout*, *Psychiatric*. Ekstraksi Data kemudian diringkas dalam bentuk tabel yang terdiri dari nama peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, sampel penelitian, metode pengukuran dan hasil penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelusuran adalah dengan menggunakan metode PRISMA dengan Teknik analisa data dari studi literature ini adalah *content analysis*.

HASIL

Studi literatur dilakukan pada tanggal 2 Januari 2023 sampai tanggal 18 Januari 2023. Dari penelusuran artikel pada database didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan tujuan studi literatur dan kriteria inklusi. Hasil review artikel tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Ekstraksi artikel

Nama Peneliti, Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Pengukuran Kepatuhan	Hasil Penelitian
(Putri et al., 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran <i>burnout</i> pada perawat kesehatan jiwa	Penelitian dilakukan di RSJ Soeharto Jakarta dengan jumlah sampel 130 perawat kesehatan jiwa	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan kuesioner MBI-HSS	Hasil penelitian didapatkan mayoritas perawat psikiatri (86,9%) melaporkan <i>burnout</i> dalam tingkat sedang. Dalam dimensi <i>burnout</i> , sebagian besar perawat (76,9%) merasakan kelelahan emosional, sebagian besar perawat (70,8%) merasakan depersonalisasi dan sebagian besar perawat (75,4%) merasakan penurunan pencapaian pribadi.
(Aqsa et al., 2022)	Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara faktor gaya hidup dengan <i>burnout</i> pada perawat di instalasi rawat inap di Rumah Sakit	Sampel yang diambil dalam studi adalah perawat rawat inap intermediate di Rumah Sakit Jiwa Menur sebanyak 48 perawat	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan kuesioner MBI	Hasil menunjukkan perawat terbanyak berada pada <i>burnout</i> level sedang (87,5%), <i>burnout</i> level tinggi (6,3%), dan <i>burnout</i> level rendah (6,3%).
(Ayu et al., 2019)	Tujuan penelitian ini mengidentifikasi korelasi antara efikasi diri dengan <i>Burnout</i> pada Perawat Psikiatri	Sampel penelitian berjumlah 265 perawat psikiatri dari dua rumah sakit jiwa yaitu rumah sakit jiwa Magelang dan rumah sakit jiwa Klaten.	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan kuesioner MBI	Hasil menunjukan level <i>burnout</i> dengan kategori dari rendah hingga tinggi. <i>Burnout</i> level tinggi sebesar 0,38%, <i>burnout</i> level sedang sebesar 86,04% dan <i>burnout</i> level ringan 13,58%
(Alqahtani et al., 2020)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan prevalensi dan faktor risiko terkait <i>burnout</i> sindrom di	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 395 perawat di rumah sakit jiwa Arab Saudi	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan kuesioner MBI	Hasil menunjukan sekitar 17,7% peserta tidak menunjukkan <i>burnout</i> , 25,1% berada pada level ringan,

	antara perawat psikiatri di sebuah rumah sakit di Arab Saudi.			40,8%, mengalami <i>burnout</i> dalam level sedang, 12,9% mengalami <i>burnout</i> dalam level berat dan 3,5% sangat parah
(Lim et al., 2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat efikasi diri, kejenuhan, dan kinerja kerja serta efek moderat dari kejenuhan pada hubungan antara efikasi diri dan kinerja kerja di antara perawat psikiatri yang merawat pasien penyakit jiwa dan infeksi COVID-19	186 perawat di unit psikiatri untuk COVID-19 diambil sampelnya dari perawat enam rumah sakit nasional yang telah memberikan perawatan untuk pasien penyakit jiwa dan infeksi COVID-19 di 2020	<i>Burnout</i> diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Pines et al dan telah dimodifikasi dan diadaptasi untuk digunakan pada perawat rumah sakit nasional	Rata-rata skor kelelahan adalah $3,10 \pm 1,18$ dari kemungkinan skor 1–5, dan rata-rata skor prestasi kerja adalah $4,04 \pm 0,55$ dari kemungkinan skor 3–5
(El-Sayed Hassan Ibrahim El Azzab et al., 2019)	Tujuan dari penelitian ini adalah menilai hubungan antara pekerjaan yang berhubungan dengan stres, kelelahan, dan self-efficacy antara perawat psikiatri.	Sampel purposive dari 120 perawat psikiatri Mesir.	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan memberikan kuesioner MBI	Hasil menemukan bahwa lebih dari dua pertiga perawat psikiatri (68,3%) memiliki tingkat kelelahan emosional sedang. Sementara lebih dari tiga perempat (86,7%) memiliki tingkat pencapaian pribadi yang rendah dan lebih dari sepertiga (37,5%) memiliki tingkat depersonalisasi yang tinggi.
(Jin, 2022)	Studi ini bertujuan untuk menyelidiki keadaan kepuasan kerja perawat psikiatri, kelelahan kerja, dan efek moderat dari dukungan keluarga di antara mereka di China selama pandemi COVID-19.	Sampel pada penelitian ini berjumlah 212 perawat psikiatri di Cina	Pengukuran <i>burnout</i> dilakukan dengan memberikan kuesioner MBI-GS versi Cina	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata <i>burnout</i> ($33,62 \pm 13,84$) dimana Skor "pencapaian pribadi rendah" adalah yang tertinggi, perawat dalam sampel memiliki tingkat rata-rata yang relatif tinggi dalam kelelahan kerja dan dua subskalanya, dan melaporkan tingkat rendah hingga sedang dalam kepuasan kerja dan dua dimensinya
(Kim & Kweon, 2020)	Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara stres kerja, <i>burnout</i> , dan modal psikologis pada perawat psikiatri, menganalisis efek mediasi dari modal psikologis terhadap hubungan antara stres kerja dan kelelahan, dan menyajikan data untuk mengembangkan strategi dalam upaya mengurangi kelelahan pada perawat	Sampelnya adalah 108 perawat psikiatri yang bekerja di tiga rumah sakit psikiatri yang berlokasi di Korea Selatan.	<i>Burnout</i> diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Pines et al	Hasil rata-rata <i>burnout</i> mendapatkan skor $53,79 \pm 13,16$ yang menunjukkan bahwa perawat psikiatri yang stres karena pekerjaan mereka secara signifikan lebih mungkin mengalami kelelahan.

(Wan et al., 2022)	Studinya bertujuan untuk menyelidiki tingkat kecemasan dan kelelahan perawat yang bekerja di Wuhan selama epidemi COVID-19 dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan.	Sampe penelitian ini sebanyak 1011 perawat yang telah bekerja di rumah sakit tersier Wuhan setidaknya selama satu minggu sejak epidemi.	Kuesioner seperti kuesioner informasi dasar, Maslach <i>Burnout</i> Inventory-General Survey (MBI-GS),	Skor rata-rata MBI-GS masing-masing adalah 11,50, 6,02, 24,47. Pada penelitian ini tingkat <i>burnout</i> perawat cenderung ringan sampai sedang
(Tununu & Martin, 2020)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kejenuhan di antara perawat yang bekerja di rumah sakit jiwa terpilih di Western Cape	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 198 perawat yang bekerja di rumah sakit jiwa di Western Cape, Afrika Selatan.	Instrumen yang digunakan adalah MBI-HSS atau Maslach <i>Burnout</i> Inventory-Human Services Survey	Sebagian besar responden mengalami kelelahan emosional yang rendah, depersonalisasi rendah dan pencapaian pribadi yang tinggi. Tidak ada responden yang memenuhi kriteria <i>burnout</i> pada ketiga domain tersebut.

PEMBAHASAN

Keperawatan adalah profesi yang sangat menegangkan dan perawat psikiatri berisiko mengalami kelelahan akibat pekerjaan yang menantang dan profesional (El-Sayed Hassan Ibrahim El Azzab et al., 2019), hal tersebut dapat berakhir dalam gejala-gejala *burnout*. Sindrom *burnout* terbagi menjadi 3 dimensi diantaranya kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi pribadi yang akan saling mempengaruhi satu sama lain dan menentukan level *burnout* yang dirasakan perawat (Putri et al., 2020).

Temuan dalam studi literatur ini melaporkan 10 artikel terkait gambaran *burnout* pada perawat psikiatri, dimana 7 artikel-artikel berasal dari negara maju (Cina, Korea, Arab Saudi, Mesir dan Afrika Selatan) dan 3 artikel berasal dari negara berkembang (Indonesia). Penelitian yang dilakukan di negara berkembang seperti di Indonesia melaporkan bahwa hampir dari seluruh perawat melaporkan *burnout* dalam tingkat sedang, Jika dilihat dari masing-masing ketiga domain, mayoritas perawat 76,9% merasakan kelelahan emosional, 70,8% merasakan depersonalisasi dan 75,4% merasakan penurunan pencapaian pribadi (Putri et al., 2020). Penelitian lainnya yang masih berada di Indonesia melaporkan bahwa distribusi *burnout* pada perawat terbanyak dalam level sedang sebanyak (87,5%), *burnout* level tinggi (6,3%), dan *burnout* level rendah (6,3%) (Aqsa et al., 2022). Penelitian selanjutnya melaporkan tingkat *burnout* dalam level rendah hingga tinggi, dimana dalam tingkat *burnout* yang tinggi sebesar 0,38%, tingkat *burnout* sedang sebesar 86,04% dan *burnout* dengan tingkat rendah sebanyak 13,58% (Ayu et al., 2019). 3 artikel-artikel yang melaporkan di Indonesia dapat perawat psikiatri mengalami *burnout* dalam level sedang.

Perawat psikiatri yang merasakan *burnout* pada negara maju diantaranya sekitar 17,7% peserta tidak menunjukkan *burnout*, 25,1% berada pada level ringan, 40,8%, mengalami *burnout* dalam level sedang, 12,9% mengalami *burnout* dalam level berat dan 3,5% sangat parah (Alqahtani et al., 2020). Penelitian lainnya melaporkan, skor rata-rata *burnout* adalah $53,79 \pm 13,16$ yang termasuk dalam level sedang. Di negara lainnya, laporan *burnout* dengan rata-rata $3,10 \pm 1,18$ dari kemungkinan skor 1–5, dan rata-rata skor prestasi kerja adalah $4,04 \pm 0,55$ dari kemungkinan skor 3–5 (Lim et al., 2022). Pada penelitian ini tingkat *burnout* perawat cenderung ringan sampai sedang dengan rata-rata skor per domainnya kelelahan emosional (11,50), Depersonalisasi (6,02), dan penurunan prestasi pribadi (24,47) (Wan et al., 2022). Hasil lainnya, menemukan bahwa lebih dari dua pertiga perawat psikiatri (68,3%)

memiliki tingkat kelelahan emosional sedang. Sementara lebih dari tiga perempat (86,7%) memiliki tingkat pencapaian pribadi yang rendah dan lebih dari sepertiga (37,5%) memiliki tingkat depersonalisasi yang tinggi (El-Sayed Hassan Ibrahim El Azzab et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *burnout* ($33,62 \pm 13,84$) dimana Skor "pencapaian pribadi rendah" adalah yang tertinggi, perawat dalam sampel memiliki tingkat rata-rata yang relatif tinggi dalam kelelahan kerja dan dua subskalanya, dan melaporkan tingkat rendah hingga sedang dalam kepuasan kerja dan dua dimensinya (Jin, 2022).

Laporan lainnya menemukan bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan emosional yang rendah, depersonalisasi rendah dan pencapaian pribadi yang tinggi. Asisten perawat terdaftar melaporkan kelelahan emosional yang jauh lebih tinggi daripada perawat psikiatri tingkat lanjut dan perawat terdaftar profesional. Responden dengan pengalaman lebih dari 5 tahun mendapat skor yang jauh lebih tinggi dalam depersonalisasi. Tidak ada responden yang memenuhi kriteria *burnout* pada ketiga domain tersebut (Tununu & Martin, 2020). Dapat disimpulkan dari 6 penelitian yang dilakukan di negara maju, *burnout* yang dirasakan perawat psikiatri berada dalam level ringan hingga berat. 1 artikel melaporkan Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perawat di rumah sakit jiwa tidak mengalami kelelahan emosional, Sampel penelitian ini mungkin tidak mengalami tingkat kejenuhan yang tinggi karena jumlah perempuan yang tinggi (61,5%) dibandingkan dengan laki-laki (38,5%).

Secara keseluruhan hasil 10 artikel yang telah direview menemukan bahwa level *burnout* yang dialami perawat psikiatri mengalami level *burnout* ringan hingga sedang. Profesional keperawatan terus-menerus terpapar pada beberapa faktor risiko dan tingkat stres yang tinggi yang dapat memengaruhi kesehatan mental, emosional, dan fisik mereka, yang dapat memicu sindrom kelelahan (de Oliveira et al., 2021). Perawat psikiatri memiliki peran kunci dalam merawat pasien dengan masalah kesehatan dihadapkan dalam sulitnya situasi yang mereka hadapi (Kim & Kweon, 2020). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang meningkatkan masalah kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadi. Perawat harus berurusan dengan pasien psikiatri seperti pasien psikotik dan penyalahgunaan zat, dan kematian pasien selama shift perawat dapat menyebabkan stres yang signifikan bagi staf, yang menyebabkan kelelahan emosional (Alqahtani et al., 2020). Selain itu, Tingginya skor *burnout* dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi seperti usia, gender, status pernikahan, tingkat Pendidikan, lama bekerja, selain itu faktor lainnya seperti lingkungan dan dukungan sosial. Perawat di rumah sakit jiwa juga harus menangani pasien dengan berbagai masalah psikologis, termasuk pasien yang mungkin melakukan kekerasan. Ini dapat berkontribusi pada tingkat kelelahan yang lebih tinggi di antara para perawat (Alqahtani et al., 2020)

SIMPULAN

Hasil *studi literature* ini melaporkan dari 10 artikel terkait gambaran dan prevalensi *burnout*, dimana tiga artikel berasal dari negara berkembang dan tujuh artikel berasal dari negara maju. Hampir seluruh artikel melaporkan level *burnout* yang dialami perawat psikiatri berada pada level ringan hingga sedang. Implikasi keperawatan yang dapat diambil dari hasil *review* tersebut dimana hasil dari *literature review* ini terkait gambaran dan prevalensi *burnout* pada perawat kesehatan jiwa dapat menjadi tambahan referensi dimana terdapat fenomena *burnout* yang terjadi dalam setting psikiatri. Adapun kelebihan dari penulisan *literature review* ini yaitu, kami tidak membatasi jenis penelitian pada artikel yang direview dan keterbatasan dari penulisan bahwa artikel yang direview tidak membahas semua gambaran dan prevalensi dari *burnout* pada perawat kesehatan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, R., Al-Otaibi, S., & Zafar, M. (2020a). *Burnout syndrome among nurses in a psychiatric hospital in Dammam, Saudi Arabia. Nursing and Midwifery Studies, 9*(2), 110–115. https://doi.org/10.4103/nms.nms_126_19
- Ashipala, D. O., & Nghole, T. M. (2022). Factors contributing to *burnout* among nurses at a district hospital in Namibia: A qualitative perspective of nurses. *Journal of Nursing Management. https://doi.org/10.1111/jonm.13693*
- Ayu, P., Alverina, T., Diah, K., Fakultas, A., Universitas, P., & Wacana, K. S. (n.d.-a). Hubungan antara Self-Efficacy dengan *Burnout* pada Perawat Psikiatri di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Psikologi MANDALA 2019, 3*(2), 29–39.
- de Oliveira, D. G., Reis, A. da C., Franco, I. de M., & Braga, A. L. (2021). Exploring global research trends in *burnout* among nursing professionals: A bibliometric analysis. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 12). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare9121680>
- Dyrbye, L. N., Shanafelt, T. D., Johnson, P. O., Johnson, L. A., Satele, D., & West, C. P. (2019). A cross-sectional study exploring the relationship between *burnout*, absenteeism, and job performance among American nurses. *BMC Nursing, 18*(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0382-7>
- El-Sayed Hassan Ibrahim El Azzab, S., El-Sayed Hassan Ibrahim El-Azzab, S., Ebrahim Abdel-Aziz, H., & Hasan Mohamed Alam, F. (2019). Work Related Stress, *Burnout* and Self-efficacy among Psychiatric Nurses. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing, 6*, 729–744. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33523.48161>
- Fagerström, L., Kinnunen, M., & Saarela, J. (2018). Nursing workload, patient safety incidents and mortality: An observational study from Finland. *BMJ Open, 8*(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016367>
- Aqsa, A., & Paskarini, I. (2022). The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Relationship Between Lifestyle with *Burnout* in In-patient Nurse of Mental Health Hospital. *MPPKI, 5*(9). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Gabrielsson, S., Tuveesson, H., Wiklund Gustin, L., & Jormfeldt, H. (2020). Positioning Psychiatric and Mental Health Nursing as a Transformative Force in Health Care. *Issues in Mental Health Nursing, 41*(11), 976–984. <https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1756009>
- Putri, T.H. (2020). GAMBARAN *BURNOUT* PADA PERAWAT KESEHATAN JIWA. In *Jurnal Keperawatn Abdurrab* (Vol. 3, Issue 2).
- Jin, R. (2022). Job satisfaction and *burnout* of psychiatric nurses during the COVID-19 pandemic in China—the moderation of family support. *Frontiers in Psychology, 13*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1006518>
- Kelly, L. A., Gee, P. M., & Butler, R. J. (2017). Impact of nurse *burnout* on organizational and position turnover A R T I C L E I N F O. *Nursing Outlook. https://doi.org/10.1016/j*

- Khatatbeh, H., Pakai, A., Al-Dwaikat, T., Onchonga, D., Amer, F., Prémusz, V., & Oláh, A. (2022). Nurses' *burnout* and quality of life: A systematic review and critical analysis of measures used. In *Nursing Open* (Vol. 9, Issue 3, pp. 1564–1574). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1002/nop2.936>
- Kim, S., & Kweon, Y. (2020). Psychological capital mediates the association between job stress and *burnout* of among Korean psychiatric nurses. *Healthcare (Switzerland)*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/healthcare8030199>
- Lim, S., Song, Y., Nam, Y., Lee, Y., & Kim, D. (2022). Moderating Effect of *Burnout* on the Relationship between Self-Efficacy and Job Performance among Psychiatric Nurses for COVID-19 in National Hospitals. *Medicina (Lithuania)*, 58(2). <https://doi.org/10.3390/medicina58020171>
- Llop-Gironés, A., Vračar, A., Llop-Gironés, G., Benach, J., Angeli-Silva, L., Jaimez, L., Thapa, P., Bhatta, R., Mahindrakar, S., Bontempo Scavo, S., Nar Devi, S., Barria, S., Marcos Alonso, S., & Julià, M. (2021). Employment and working conditions of nurses: where and how health inequalities have increased during the COVID-19 pandemic? *Human Resources for Health*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.1186/s12960-021-00651-7>
- Mudallal, R. H., Othman, W. M., & al Hassan, N. F. (2017). Nurses' *burnout*: The influence of leader empowering behaviors, work conditions, and demographic traits. *Inquiry (United States)*, 54. <https://doi.org/10.1177/0046958017724944>
- Richemond, D., Needham, M., & Jean, K. (2022). The Effects of Nurse *Burnout* on Patient Experiences. *Open Journal of Business and Management*, 10(05), 2805–2828. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.105139>
- Rusminingsih, E., Istiqomah, S. T., Romadhani, T. P., & Marwanti. (2020). What is the Impact of *Burnout* on Nurses Work Behavior in Nursing Care? *Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019)*, 448–452. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.113>
- Sagherian, K., Cho, H., & Steege, L. M. (2022). The insomnia, fatigue, and psychological well-being of hospital nurses 18 months after the COVID-19 pandemic began: A cross-sectional study. *Journal of Clinical Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jocn.16451>
- Taranu, S. M., Ilie, A. C., Turcu, A.-M., Stefaniu, R., Sandu, I. A., Pislaru, A. I., Alexa, I. D., Sandu, C. A., Rotaru, T.-S., & Alexa-Stratulat, T. (2022). Factors Associated with *Burnout* in Healthcare Professionals. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22), 14701. <https://doi.org/10.3390/ijerph192214701>
- Tununu, A. F., & Martin, P. (2020). Prevalence of *burnout* among nurses working at a psychiatric hospital in the Western Cape. *Curationis*, 43(1), e1–e7. <https://doi.org/10.4102/curationis.v43i1.2117>
- Wan, Z., Lian, M., Ma, H., Cai, Z., & Xianyu, Y. (2022). Factors associated with *burnout* among Chinese nurses during COVID-19 epidemic: a cross-sectional study. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00831-3>
- Zeng, L.-N., Zhang, J.-W., Zong, Q.-Q., Chan, S. W., Browne, G., Ungvari, G. S., Chen, L.-G., & Xiang, Y.-T. (2020). Prevalence of *burnout* in mental health nurses in China: A

meta-analysis of observational studies. *Archives of Psychiatric Nursing*, 34(3), 141–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apnu.2020.03.006>